

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rizal HB, Indah Novita dewi, Prio Kusumedi (2014). Kajian Implementasi Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH): Studi Kasus Di Kabupaten Tanatoraja Provinsi Sulsel. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan Vol. 8 No. 2 Agustus 2014.
- Andayani W. (2014). Strategi Penetapan Harga Dan Pengembangan Pemasaran Hasil Hutan Bukan Kayu (Hhbk) Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Sektor Kehutanan. Yogyakarta (ID) : Prosiding Seminar Nasional Hasil Hutan Bukan Kayu.
- Winarno E , (2015). Strategi Pengembangan Kesatuan Pengelolaan Hutan dan perubahan struktur kehutanan di Indonesia. Dirjen Planologi Kementerian Lingkungan dan kehutanan.
- Ardiansyah, T. (2017). Perhutanan Sosial: Pengertian, Skema, PIAPS, dan Implementasi, <https://foresteract.com/perhutanan-sosial/>, Accessed: 23 Desember 2017. .
- Axellina Muara Setyanti (2018).. Analisis Biaya Transaksi Kelembagaan Kelompok Tani di Indonesia. Fakultas ekonomi dan bisnis. Universitas Brawijaya.
- Baharuddin, Taskirawati. (2009). Hasil Hutan Bukan Kayu. Buku Ajar. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanudin.
- Bahgijo, Santoso (2019). Panduan Kemitraan Multipihak. Untuk pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Bappenas.
- Bateman, Thomas S. & Snell, Scott. A. (2004). Management: *The new competitive landscape*. New York: McGraw-Hill.
- Beisheim, M. and Simon, N. (2016). Multi-stakeholder Partnerships for Implementing the 2030 Agenda Improving Accountability and Transparency.
- Bioclime. (2016). Studi Rantai Nilai dan Analisis Pasar Produk HHBK dan Agroforestry. (Final Report Bioclime) tahun 2016.
- Budiriyanto (2005). Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan dalam Perlindungan kawasan Pelestarian Alam. Lembaga Pengkajian Hukum Kehutanan dan Lingkungan.
- Darusman D. (1998). Rakyat Subjek Pembangunan sektor kehutanan. Fakultas kehutanan IPB. Makalah Seminar Nasional Hutan Kemasyarakatan.

- Diniyati, D dan B. Achmad, (2015). Kontribusi Pendapatan Hasil Hutan Bukan Kayu pada Usaha Hutan Rakyat Pola Agroforestri di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmu Kehutanan* 9 (1): 23-31.
- Djajapertjanda. S., dan L. Sumardjani, (2014). Hasil Hutan Non-Kayu: Gambaran Masa Lampau untuk Prospek Masa Depan. Makalah Kongres Kehutanan Indonesia III Gedung Manggala Wanabakti, Jakarta.
- Djajono Ali. (2018). Peran Strategis Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH). *Agroindonesia* maret 2018.
- Elvida YS dan Iis Alviya (2012) Kajian konsep kesatuang pengelolaan hutan model Terusan way Register 47. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* Vol. 5 No. 2 Agustus 2008.
- Elvida YS dan Iis Alviya (2009). Kendala dan Strategi Implementasi Pembangunan KPH Rinjani Barat. *Jurnal Sosial Ekonomi Kehutanan* Vol. 6 No. 1 Maret 2009.
- FAO (Food and Agriculture Organization). (1995). Planning for Sustainable Use of Land Resources, *FAO Land and Water Bulletin* 2. Roma.
- _____. (1996). Guidelines of Agro-Ecological Zoning. *FAO Soils Bulletin* 73, Roma.
- Fauzi, M. (2019). Analisis Multi Kriteria Keberlanjutan Taman Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi. Tesis. Ilmu Lingkungan Universitas Jambi
- Fentie J. Salaka, Iis Alviya, (2018). Analisis Kesiapan KPH Jogyakarta sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* Vol 15 No 1 Tahun 2018.
- Fentie J. Salaka, Iis Alviya, Elvida Y. Suryandari Fitri Nurfatriani, Muhammad Zahrul Muttaqin (2019). Efektivitas Kelembagaan Lokal Dalam Perhutanan Sosial. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* Vol. 17 No.1, Mei 2020 : 75-92.
- Forclime (2017). Percepatan dan Pengurusan Pembangunan KPH Menuju Masa Depan Kehutanan Indonesia. *Rembuk Nasional Lingkungan Hidup dan Kehutanan*.
- Forest Digest, (2017). Prospek Hasil Hutan Bukan Kayu Akankah meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar hutan, nilai tambah hutan, pendapatan devisa Negara serta pemerataan pembangunan daerah. *Himpunan Alumni Kehutanan (HA-E IPB)*.
- FWI/GFW (*Forest Watch Indonesia/Global Forest Watch*). (2014). Potret Keadaan Hutan Indonesia. FWI dan dan GFW, Bogor.

- Gerson ND. Njurumana Butarbutar (2013). Prospek Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu Berbasis Agroforestry Untuk Peningkatan dan Diversifikasi Pendapatan di Timor Barat. Balai Penelitian Kehutanan. Kupang.
- Ghozali, I. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS (edisi ke 4) Badan Penerbit Universitas Diponogoro. Semarang.
- Gujarati D.N. (2012). Dasar-Dasar Ekonometrika Buku I. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Gujarati D.N. (2012). Dasar-Dasar Ekonometrika Buku II. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Gunawan, M.A. (2013). Statistik Untuk Penelitian Pendidikan. Parama Publisng. Yogyakarta.
- Gushendra, (2020). Perhutanan Sosial Pasca izin. Dinas Kehutanan Provinsi Jambi. Makalah webinar 2020.
- Hadi Prayitno. Budi santosa.(1996). Ekonomi Pembangunan. Ghalia Indonesia.
- Hafsah, Muhammad Jafar. (2004). *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. Infokop, Nomor 25 Tahun XX, hal 40.
- Hafsari, A. (2014). Prospek Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu. Socioecoforestry, <https://ecoforestryindonesia.blogspot.com/2011/03/prospek-pengembangan-hasil-hutan-bukan.html>, Accessed 20 Maret, 2014.
- Hariadi K, (2006). Ekonomi dan Institusi Pengelolaan Hutan. Telaah Lanjut Analisis kebijakan usaha kehutanan. Penerbit Ideal.
- Hariadi K, (2006). Masalah Kapasitas Kelembagaan dan Arah Kebijakan Kehutanan (Studi Tiga Kasus). Jurnal Manajemen Hutan Tropika Vol XII No. 03 Tahun 2006.
- Hestanto, (2015). Teori Pola Kemitraan Menurut Para Ahli, <https://www.hestanto.web.id/teori-pola-kemitraan-menurut-para-ahli/>, Accessed 20 Maret 2015.
- Hariadi, Nugroho,(2011). Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH). Konsep, Peraturan Perundangan dan Implementasi. Dirjen Planologi Kehutanan.
- Hapid, Mail, Putuhena (2019) Nilai Ekonomi dan Pemasaran Hasil hutan bukan kayu sekitar kawasan DAS WEA Kabupaten Seram. Jurnal HHPK Tahun 2019.
- Hafsah, M..J. (2000) Kemitraan Usaha Koperasi dan Strategi. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta

- Ida Choiria, Imam Hanafi, Mochamad Rozikin (2016). Pemberdayaan Masyarakat Desa hutan melalui LMDH Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Pada LMDH KPH Ngajuk) . Fakultas Ilmu Adminitrasi Publik Universitas Brawijaya.
- Idin Saefudin Ruhimat (2013). Model Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Kebijakan Kesatuan Pengelolaan Hutan : Studi Kasus Pada KPH Banjar Kalimantan Selatan. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan Vol. 10 No. 3 Desember 2013.
- Jhingan.M.L (2003). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Padang: PT. Raja Grafindo
- Kartikawati (2014). Analisis Kinerja Kelembagaan Tataniaga Hasil Hutan Bukan Kayu Pasak Bumi Berkelanjutan Di Kabupaten Kubu Raya dan Kota Pontianak. Jurnal Sosial Ekonomi Kehutanan Vol 11 No Tahun 2014.
- Krisnamukti, B. (2006). Revitalisasi Pertanian. Sebuah Konsekuensi Sejarah dan Tuntutan Masa Depan. Revitalisasi Pertanian dan Dialog Peradaban.
- Kuncoro. Hempi Sucatna, Ronggo Sudono (2018).. Dampak Program Perhutanan Sosial (Hkm) terhadap Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan di Wilayah KPH di Indonesia. Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan
- Kushartati Budiningsih, Sulistia ekawati, Gamin, Silvia . (2016). Tipologi dan Strategi Pengembangan Kesatuan Pengelolaan Hutan di Indonesia. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan Vol. 13 No. 1 April 2016.
- Mardikanto H (2010). Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat. Acuan bagi Birokrasi. Akademi, Peminat/Pemerhati Pemberdayaan Masyarakat. Fakultas Pertanian UNS. Perpustakaan nasional.
- Marinus Kasriadi harun, Hariyatono dwiprabowo. (2014). Model Resolusi Konflik Di Kesatuan Pengelolaan Hutan Model Banjar. Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Kehutanan Vol XI No. 04 Tahun 2014.
- Marimin. (2008). *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*. Jakarta (ID): Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Moko H. (2008). Menggalakan Hasil Hutan Bukan Kayu Sebagai Produk Unggulan. Jakarta (ID) : Informasi teknis 6(2). Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan.

- Myers, R. (2015). What the Indonesian rattan export ban means for domestic and international markets, forests, and the livelihoods of rattan collectors. *Forest Policy and Economics Journal*. 50 (2015) 210–219.
- North, Douglas C. (1990). Chapter 1-3, in *institutions, Institutional Change and Economic Performance*, Cambridge, Cambridge University Press.
- Novra, A. (2007). *Dampak Alokasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Degradasi Kawasan dan Deforestasi TNKS*. Disertasi Institut Pertanian Bogor, 2007.
- Nugroho, B,(2016). *Panduan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Menuju KPH Mandiri*.
- Nurbaya S (2019). *Kebijakan Perhutanan Sosial Untuk Kesejahteraan Masyarakat*.
- Nurrochmat, (2014). Kontibusi sektor kehutanan terhadap Produk domestik bruto. Makalah disampaikan pada Rakor Mitra Praja Utama Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat Tahun 2008: "PDRB Hijau dan Bisnis Kehutanan". Hotel Kedaton, Bandung 23 Juli 2008.
- Palmolino (2014). *Potensi Hasil Hutan Bukan Kayu*. Media Neliti.
- Pearce and Robinson (2008). *The Impact of Formalized Strategic Planning on Financial Performance in Small Organizations*.
- Purimahua, F.(2015). *Analisis Penetapan Komoditas Unggulan Hasil Hutan Bukan Kayu dan Strategi Pengembangan di Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku*.
- PUI PT KR PHTB, ULM (2019). "The 1st International Conference on Innovation and Commercialization of Forest Product".
- Prayitno (2014). *Potensi dan Permasalahan Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu*. Fakultas Kehutanan UGM. Laboratorium THH.
- Priyo Kusumedi, Ahamd Rizal HB. (2010). *Analisis Staekholder dan Kebijakan Pembangunan KPH Model Maros Di Provinsi Sulawesi Selatan*. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* Vol. 7 No. 3 Desember 2010.
- Rostiwati, Tati. (2006). *Silvikultur Tanaman Penghasil HHBK*. Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam, Bogor.
- Rostiwati ,Tati (2012). *Prospek Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu Pada Wilayah KPH*. Puslitbang Produktivitas Hutan.

- Rahmadani F, Sutrisno A (2019). Identifikasi Kesiapan KPH. Dalam Pemenuhan PPK BLUD. FIP II.
- Rostiwati, Heryati dan Bustomi, (2010). Silvikultur Tanaman Penghasil Hasil Hutan Bukan Kayu. Puslitbang Peningkatan Produktivitas Hutan, Bogor.
- Saaty, T.L, (1993). Pengambilan Keputusan bagi para Pemimpin, Proses Hierarki Analitik untuk Pengambilan Keputusan dan Situasi yang Komplek. PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta
- Satria Astana, M Zahrul Muttaqin, J T Yuhono (2004) Keunggulan Komperatif dari Hasil Hutan Bukan kayu dari Hutan Tanaman. Jurnal sosial ekonomi kehutanan volume 1 no 1 2004.
- Salaka (2020). Pembangunan perhutatan social khususnya skema Hutan Tanaman Rakyat (HTR). Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan.
- Setyarso, A, A. Djajono, B. Nugroho, C. Wulandari, E. Suwarno H. Kartodihardjo dan M. A Sardjono, (2014). Strategi Pengembangan KPH dan Perubahan Struktur Kehutanan Indonesia, Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Jakarta.
- Sigit (2015). Peranan dan Strategi Kebijakan Pemanfaatan Hasil hutan Bukan Kayu (HHBK) dalam Meningkatkan Daya Guna Wawasan Hutan", di University Gajah Mada.. Seminar Temu Usaha.
- Situmorang, J. (2008). Strategi UMKM dalam Menghadapi Iklim Usaha yang Tidak Kondusif. Infokop, Volume 16, Hal 88 – 101.
- Soekartawi. (1990). Teori Ekonomi Produksi. Penerbit Rajawali. Jakarta.
- Suharjito D, (2019). Tantangan Pengembangan Usaha Perhutanan sosial era 4.0. Forest digest.
- Suharjito, Fitria, Ekawati (2019). Kesiediaan KPH dalam melaksanakan program Perhutanan sosial, <http://repository.ipb.ac.id>.
- Suhesti, Hadinoto, Muhammad Ikhwan (2017). Strategi Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu Unggulan di Kabupaten Kampar Riau. Wahana Foresta. Jurnal Kehutanan.
- Sumadiwangsa, S dan Setyawan. (2014). Masalah HHBK di Propinsi Jambi. Pusat Litbang Hasil Hutan. Bogor.
- Supranto, J. (1984). Ekonometrik (Buku satu). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.
- Supranto, J (1984). Ekonometrik (Buku Dua). Lembaga Penerbit Fakultas

Ekonomi. Universitas Indonesia.

Supriyadi, Y. (2008). Strategi Pengembangan Hasil Hutan Non Kayu Berbasis Komunitas di Kalimantan Barat, <https://yohanessupriyadi.blogspot.com/2008/03/strategi-pengembangan-hasil-hutan-non-kayu>.

Suratiah, Ken (2019). Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. 2019.

Syafii wasrin (2016). Prospek Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu. Fakultas kehutanan IPB.

Tri Atmojo, San Afri Awang, Erwan Agus Purwo. (2014). Identifikasi Variabel-Variabel Pembangunan Lembaga KPH Konservasi Di TN Alas Purwo. Jurnal Analisis Kebijakan kehutanan Vol 11. No 4 Agustus 2014.

Wahyudi, (2013). Buku Pegangan Hasil Hutan Bukan Kayu. Penerbit Pohon Cahaya.

Wibowo, (2015). Analisis Kebijakan Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu di NTB dan NTT. Kerjasama ITTO dan WWF, Universitas Mataram.

Wilson (2004) Teori dan Praktek Kemitraan Agribisnis. Penebar Swadaya. Jakarta.

Wiratno. 2014. Strategi Dan Kebijakan Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu Dalam Rangka Kelola Kawasan Untuk Kesejahteraan Masyarakat. Yogyakarta (ID) : Prosiding Seminar Nasional Hasil Hutan Bukan Kayu.

Wulandari, C (2019). Peran Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) dalam Kemitraan Perhutanan Sosial. Jurnal Talenta Publisher Universitas Sumatera Utara.

Yenny dan Haryanto DP (2014). Analisis Tujuan Pembentukan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) di Papua. Jurnal Analisis kebijakan Kehutanan Vol 11 No tahun 2014.

Yuvanda, S (2020). Strategi Pengembangan Industri Kecil Menengah Pangan Unggulan di Provinsi Jambi. Disertasi. Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Jambi.

Zakaria Fauzan (2015). Pola Kemitraan Agribisnis. Ideas Publishing.